

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada bab-bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai relasi makna yang terkandung pada kata *iroiro* dan *samazama* yaitu sinonimi. Dimana kata *iroiro* dan *samazama* memiliki kemiripan makna. Kemudian dilakukan analisis terhadap pengertian kata *iroiro* dan *samazama* tersebut dalam beberapa kamus Jepang-Indonesia dan kamus Jepang-Jepang. Dilakukan juga analisis terhadap penggunaan kata *iroiro* dan *samazama* dalam kalimat pada *blog*. Berdasarkan dari penjabaran dari analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan seperti berikut:

1. Menurut kamus, kata *iroiro* dan *samazama* memiliki arti “bermacam-macam”, “berbagai jenis”, “berbagai”, dan sebagainya.
2. Pada beberapa buku ajar, kata *iroiro* lebih banyak digunakan dibandingkan kata *samazama*. Kata *iroiro* dan *samazama* lebih banyak digunakan sebagai kata sifat dibandingkan kata keterangan
3. Pada dasarnya kata *iroiro* dan *samazama* memiliki makna yang serupa, hal ini disebabkan karena kedua kata tersebut memiliki relasi makna sinonimi.
4. Menurut batasan-batasan dalam menentukan sinonim, kata *iroiro* dan *samazama* adalah sinonim dengan acuan ekstralinguistik yang sama.
5. Dalam penggunaannya pada *blog* yang memiliki karakteristik bahasa yang lebih kasual dan bisa menggunakan bahasa percakapan sehari-hari kata *iroiro* lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan kata *samazama*.
6. Secara morfologis, penggunaan kata *iroiro* dalam *blog* lebih banyak ditulis dengan hiragana dibandingkan dengan kanji. Sedangkan penggunaan kata

samazama dalam *blog* lebih banyak ditemukan dengan kanji dibandingkan dengan hiragana.

7. Pada penggunaannya dalam *blog* kata *iroiro* banyak diletakan di tengah kalimat dan di awal kalimat. Hanya 1% kata *iroiro* diletakan di akhir kalimat. Sedangkan kata *samazama* cukup banyak ditemukan di akhir kalimat meskipun posisi penggunaannya lebih banyak ditemukan pada awal dan tengah kalimat.
8. Penggunaan kata *iroiro* dalam *blog* banyak ditemukan tanpa diikuti partikel dan diikuti dengan partikel [と]. Hanya beberapa kalimat saja yang diikuti partikel [な]. Sedangkan kata *samazama* hampir seluruhnya menggunakan partikel [な] dan hanya beberapa kalimat saja yang menggunakan partikel [に]. Dalam penggunaannya kata *samazama* selalu diikuti partikel.
9. Pada penggunaannya dalam *blog*, kata *iroiro* lebih banyak ditemukan dalam kalimat bentuk masu dibandingkan dengan kalimat bentuk futsuu. Sedangkan kata *samazama* lebih banyak ditemukan dengan bentuk futsuu dibandingkan dengan bentuk masu.
10. Fungsi kata *iroiro* dalam *blog* lebih banyak ditemukan sebagai kata keterangan (*fukushi*) dibandingkan sebagai kata sifat (*keiyoushi*). Sedangkan kata *samazama* hampir seluruhnya berfungsi sebagai kata sifat (*keiyoushi*) dibandingkan berfungsi sebagai kata keterangan (*fukushi*).
11. Kata *samazama* memiliki karakteristik saat berfungsi sebagai kata keterangan, yaitu selalu diikuti partikel [に] dan saat berfungsi sebagai kata sifat, selalu diikuti partikel [な]. Sedangkan kata *iroiro* tidak memiliki karakteristik khusus.

4.2 Saran

Dengan penulisan skripsi ini diharapkan lebih dapat memahami perbedaan kata *iroiro* dan *samazama*, serta menyadari variasi dalam penggunaannya. Dalam

menganalisis makna dari kata yang bersinonim, diperlukan analisis yang mendalam terhadap arti pada kamus, serta mendalami teori-teori mengenai sinonim. Adapun diperlukan penelitian mendalam terhadap contoh penggunaan kata yang bersinonim tersebut. Karena pada dasarnya kata-kata yang bersinonim memiliki kedekatan makna sehingga sulit membedakannya. Oleh karena itu diperlukan analisis khusus agar tidak terjadi kesalahan penggunaan.

